

BAB I

PENDAHULUAN

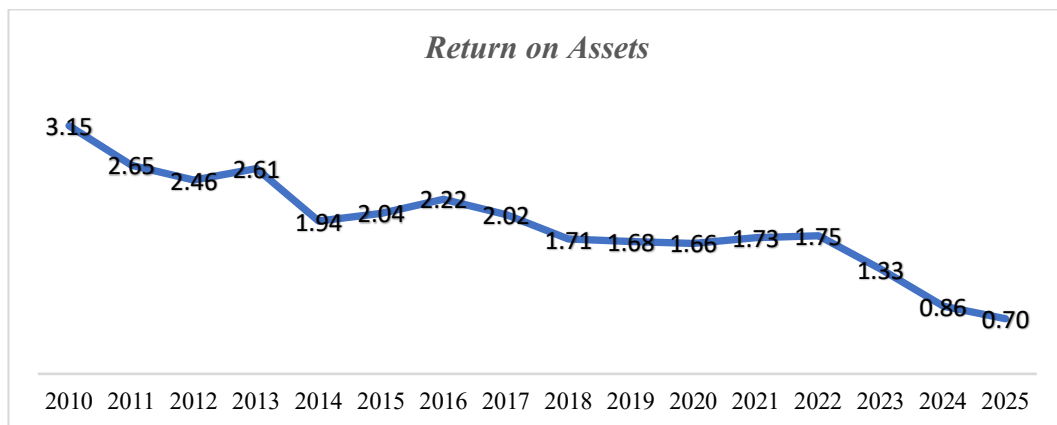
1.1 Latar Belakang Penelitian

Perbankan memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional karena menghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya. Dalam Undang-Undang Perbankan ditegaskan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya untuk meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Ketentuan ini menunjukkan bahwa bank berfungsi sebagai lembaga intermediasi sekaligus penopang aktivitas ekonomi dan sistem keuangan (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, 1998).

Dalam menjalankan fungsi tersebut, bank harus menjaga kinerja keuangannya agar tetap sehat dan berkelanjutan. Salah satu indikator yang umum digunakan untuk menilai kinerja keuangan bank adalah *Return on Assets* (ROA), yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan bank menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki. Semakin tinggi ROA, semakin baik efektivitas manajemen dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan keuntungan. Pada tingkat industri, ROA juga digunakan sebagai salah satu indikator profitabilitas perbankan (Otoritas Jasa Keuangan, 2022).

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (bank bjb) merupakan bank pembangunan daerah yang berperan dalam mendorong

perekonomian regional sekaligus menjadi mitra pemerintah daerah dalam pengelolaan keuangan. Kekhasan ini membuat bank bjb tidak hanya bergantung pada pendapatan bunga, tetapi juga pada penguatan layanan transaksi dan digital yang mendukung kebutuhan pemerintah daerah, pelaku usaha, dan masyarakat. Oleh karena itu, dinamika *return on assets* pada bank bjb menarik dikaji karena mencerminkan efektivitas pengelolaan aset pada bank yang memiliki karakteristik daerah namun beroperasi sebagai perusahaan terbuka (PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, 2025).



Sumber: www.bankbjb.co.id (data diolah, 2026)

Gambar 1. 1 Grafik Perkembangan *Return on Assets* PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Periode 2010–2024

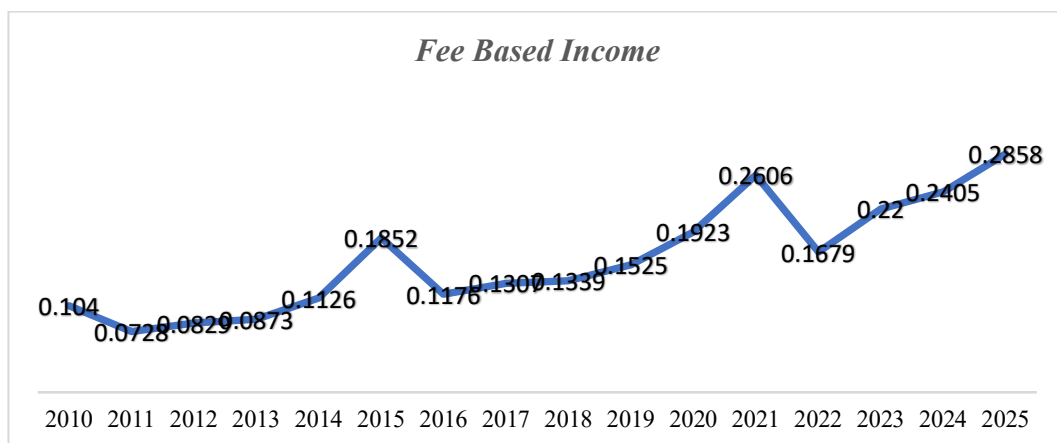
Berdasarkan Gambar 1.1, profitabilitas bank bjb menunjukkan dinamika dari waktu ke waktu. Dalam materi korporasi, *return on assets* (net) pada 3Q2023 tercatat sebesar 1,10%, sedangkan dalam prospektus 2024 *return on assets* tercantum sebesar 1,75% dan 1,29% pada periode yang dibandingkan. Temuan ini menunjukkan bahwa profitabilitas bank dapat berubah antarperiode sehingga perlu dianalisis faktor-faktor yang memengaruhinya (PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, 2025).

Perubahan ROA tidak terjadi dengan sendirinya, tetapi dipengaruhi berbagai faktor operasional bank. Salah satu faktor yang diduga memengaruhi ROA adalah *Fee Based Income*. Dalam perbankan modern, pendapatan bank tidak hanya berasal dari bunga, tetapi juga dari pendapatan nonbunga melalui layanan jasa seperti transfer, administrasi, kartu, layanan digital, dan transaksi keuangan lainnya. Diversifikasi pendapatan berbasis jasa menjadi penting karena dapat memperkuat struktur pendapatan bank di luar aktivitas perkreditan, dalam presentasi korporasi bank bjb, *noninterest income* juga ditunjukkan sebagai salah satu komponen kinerja bank (PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, 2025).

Secara teoritis, *Fee Based Income* dapat berkontribusi terhadap laba perusahaan. Ketika pendapatan berbasis jasa meningkat, laba bank berpotensi meningkat sehingga rasio profitabilitas, termasuk ROA, juga dapat membaik. Namun, dalam praktiknya, kenaikan *Fee Based Income* belum tentu selalu diikuti kenaikan ROA karena profitabilitas bank juga dipengaruhi efisiensi operasional, kualitas aset, struktur biaya, dan kondisi ekonomi. Oleh sebab itu, hubungan *Fee Based Income* dan ROA tidak cukup dijelaskan secara teoritis, tetapi perlu dibuktikan secara empiris (Kumar et al., 2019; Godfrey, 2021; Mutahharun & Tara, 2024).

Berdasarkan data laporan keuangan bank bjb periode 2010–2024 yang diolah dari situs resmi perusahaan, *Fee Based Income* maupun ROA sama-sama berfluktuasi. Sebagai contoh, pada tahun 2010 nilai *Fee Based Income Ratio* tercatat sebesar 0,104 dengan ROA 3,15%; pada tahun 2011 *Fee Based Income Ratio* menurun menjadi 0,0728 dan ROA menjadi 2,65%; sedangkan pada tahun

2012 *Fee Based Income Ratio* meningkat menjadi 0,0829, tetapi ROA kembali menurun menjadi 2,46%. Fenomena ini menunjukkan bahwa perubahan pendapatan berbasis jasa tidak selalu diikuti perubahan ROA dalam arah yang sama, sehingga hubungan keduanya pada bank bjb masih perlu diuji lebih lanjut secara statistik (PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, 2025).



Sumber: www.bankbjb.co.id (data diolah, 2026)

Gambar 1. 2 Grafik Perkembangan *Fee Based Income* PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Periode 2010–2024

Berdasarkan Gambar 1.2, *fee based income* bank bjb berfluktuasi dari tahun ke tahun. Kondisi ini menunjukkan bahwa kontribusi pendapatan berbasis jasa terhadap total pendapatan bank belum stabil pada setiap periode, sehingga perlu dianalisis lebih lanjut kaitannya dengan profitabilitas bank (PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, 2025).

Penelitian terdahulu pada umumnya menunjukkan bahwa *Fee Based Income* berpengaruh positif terhadap *Return on Assets* (ROA) atau profitabilitas bank. Temuan tersebut terlihat pada penelitian Anggaredho dan Rokhim (2017), Murharsito (2018), Kumar et al. (2019), Perkasa (2020), Godfrey (2021), Ghazouani dan Basty (2021), Dahal (2022), Kornitasari et al. (2023), Sasongko dan

Mahastanti (2023), Rasyid dan Bangun (2023), Saffana dan Meirani (2023), Anita dan Christine (2023), Kusumadewi et al. (2024), Mutahharun dan Tara (2024), Pasha dan Lewaaelhamd (2024), Abimanyu et al. (2025), Rivani dan Sumarni (2025), serta studi *Income Diversification and Financial Stability in Nepalese Banks* (2025) yang sama-sama menempatkan pendapatan nonbunga sebagai faktor penting bagi profitabilitas dan stabilitas bank.

Meskipun demikian, hasil penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa pengaruh *Fee Based Income* terhadap profitabilitas tidak selalu langsung dan seragam karena dapat dipengaruhi oleh risiko pendapatan, volatilitas laba, net interest margin, risiko kredit, likuiditas, inovasi, transaksi e-banking, digitalisasi, regulasi, maupun karakteristik jenis bank. Selain itu, sebagian besar penelitian terdahulu dilakukan pada bank umum, bank syariah, atau konteks perbankan luar negeri, sedangkan penelitian yang secara khusus menguji pengaruh *Fee Based Income* terhadap ROA pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk periode 2010–2024 masih sangat terbatas (Anggaredho & Rokhim, 2017; Murharsito, 2018; Kumar et al., 2019; Perkasa, 2020; Godfrey, 2021; Ghazouani & Basty, 2021; Dahal, 2022; Anita & Christine, 2023; Kornitasari et al., 2023; Rasyid & Bangun, 2023; Saffana & Meirani, 2023; Sasongko & Mahastanti, 2023; Kusumadewi et al., 2024; Mutahharun & Tara, 2024; Pasha & Lewaaelhamd, 2024; Abimanyu et al., 2025; Rivani & Sumarni, 2025).

Dengan demikian, celah penelitian terletak pada objek, periode, dan konteks kelembagaan penelitian. Sebagian besar penelitian terdahulu menelaah bank umum, bank syariah, atau sampel lintas bank, sedangkan penelitian yang secara khusus

menguji pengaruh *fee based income* terhadap *return on assets* pada bank bjb sebagai bank pembangunan daerah selama periode 2010–2024 masih terbatas. Padahal, karakteristik bank bjb sebagai BPD sekaligus emiten menjadikan struktur pendapatannya berbeda dan layak diuji secara empiris menggunakan data laporan keuangan resmi perusahaan dan publikasi OJK (Otoritas Jasa Keuangan, 2019, 2020, n.d.; PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, permasalahan penelitian ini tidak hanya terletak pada fluktuasi *return on assets* dan *fee based income*, tetapi juga pada belum jelasnya seberapa besar pendapatan berbasis jasa mampu menjelaskan perubahan profitabilitas pada bank bjb. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan untuk menguji pengaruh *fee based income* terhadap *return on assets* pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk periode 2010–2025.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan *Fee Based Income* pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk periode 2010–2025.
2. Bagaimana perkembangan *Return on Assets* pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk periode 2010–2025.
3. Bagaimana pengaruh *Fee Based Income* terhadap *Return on Assets* pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk periode 2010–2025.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Perkembangan *Fee Based Income* pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk periode 2010–2025.
2. Perkembangan *Return on Assets* pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk periode 2010–2025.
3. Pengaruh *Fee Based Income* terhadap *Return on Assets* pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk periode 2010–2025.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang keuangan dan perbankan. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan dalam studi mengenai hubungan antara *Fee Based Income* terhadap *Return on Assets*, serta memberikan bukti empiris mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap profitabilitas perusahaan di perbankan. Selain itu, penelitian ini dapat memperkaya kajian teoritis dalam memahami bagaimana *Fee Based Income* berperan dalam mempengaruhi *Return on Asset* pada perusahaan perbankan. Melalui analisis hubungan antara pendapatan berbasis komisi dan tingkat profitabilitas bank yang diukur dengan ROA, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur mengenai sumber pendapatan nonbunga dalam meningkatkan kinerja keuangan perbankan.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan serta memperdalam pemahaman penulis mengenai hubungan antara *Fee Based Income* terhadap *Return on Assets*, serta penerapan teori keuangan dalam menganalisis pengaruh pendapatan berbasis komisi terhadap tingkat profitabilitas pada perusahaan perbankan .

2. Bagi Program Studi

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan dalam bidang ilmu keuangan dan perbankan, serta memberikan kontribusi bagi pengembangan kurikulum yang relevan dengan analisis *Fee Base Income* terhadap *Return on Asset*, khususnya dalam memahami peran pendapatan berbasis komisi terhadap peningkatan kinerja keuangan dan profitabilitas perusahaan perbankan.

3. Bagi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana *Fee Based Income* dapat memengaruhi *Return on Asset* perusahaan, sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi dalam strategi peningkatan kinerja keuangan, khususnya dalam mengoptimalkan sumber pendapatan non bunga guna meningkatkan profitabilitas perusahaan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian sejenis di masa depan, terutama dalam analisis faktor-faktor yang memengaruhi *Return on Asset*,

khususnya yang berkaitan dengan peran *Fee Based Income* sebagai salah satu sumber pendapatan bank dalam meningkatkan tingkat profitabilitas perusahaan perbankan.

1.5 Lokasi dan Jadwal penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (bank bjb) dengan menggunakan data laporan keuangan yang diperoleh melalui situs resmi perusahaan. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diakses melalui situs resmi perusahaan yaitu <https://www.bankbjb.co.id>

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2026 dengan menggunakan data laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk periode 2010–2025 yang diperoleh melalui situs resmi perusahaan.

Tabel 1. 1 Jadwal Penelitian

No	Keterangan	Tahun 2026															
		Feb				Mar				Apr				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan <i>outline</i> dan rekomendasi pembimbing																
2	Konsultasi awal dan menyusun rencana kegiatan																
3	Proses bimbingan untuk menyelesaikan proposal																
4	Seminar proposal tugas akhir																
5	Revisi proposal tugas akhir dan persetujuan revisi																
6	Pengumpulan dan pengolahan data																
7	Proses bimbingan untuk menyelesaikan tugas akhir																
8	Ujian tugas akhir, revisi tugas akhir, dan pengesahan tugas akhir																

(Data diolah 2026)